

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oktober 2016**

**Nama : Davit Satria Maulana**

**BP : 1110321023**

**Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang**

**ABSTRAK**

Penyakit Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia. WHO telah merekomendasikan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) sebagai strategi dalam penanggulangan TB sejak tahun 1995. Keberhasilan pengobatan sangat ditentukan oleh adanya keteraturan minum obat anti tuberkulosis. Hal ini dapat dicapai dengan adanya Pengawas Minum Obat (PMO) yang memantau dan mengingatkan penderita TB paru untuk meminum obat secara teratur. PMO sangat penting untuk mendampingi penderita agar dicapai hasil yang optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan peran pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Andalas Kota Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 72 orang responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji chisquare. Hasil penelitian didapatkan pasien yang memiliki peran PMO yang baik memiliki kepatuhan yang lebih besar dibandingkan pasien yang memiliki peran PMO yang kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti bahwa ada hubungan antara peran pengawas minum obat dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada penderita TB Paru. Diharapkan, PMO dengan karakteristik baik mampu melakukan tugasnya dengan baik sehingga mampu meningkatkan keberhasilan pengobatan TB Paru.

**Kata Kunci : Peran PMO, TB Paru, Strategi DOTS**

**UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM**

**FACULTY OF NURSING**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**October 2016**

**Name : Davit Satria Maulana**

**BP : 1110321023**

***Relation Between Drug Consumption Controller (PMO) Role With Drinking Adherence Anti Tuberculosis Drug in Patient Pulmonary TB in Puskesmas Andalas Padang***

**ABSTRACT**

*Tuberculosis disease is one of the contegenius disease which still becomes problem in the world people health. WHO has recommended DOTS strategy as strategy in TB preventif sicne 1995. The success of pulmonary TB cure is determined by the regulation of drinking anti tuberculosis medicine. This can be reached by the drug consumption controller (PMO) who monitors and reminds pulmonary TB patient to drink medicine regulary. PMO is very important to accompany patient in order to archieve the optimal result. This research is aimed to know the correlation between drug consumption controller (PMO) role with drinking adherence anti tuberculosis drug in patient pulmonary TB in Puskesmas Andalas Padang. This research use Analytic Descriptive with cross sectional approach. The total sample of 72 respondents. The statistical test used is a test chi square. The result showed that patients who had a good PMO role has a greater adherence than patient who had the role of PMO poor. Statistical test result showed the value of  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ), wich means that there is a relationship between the role of drug consumption controller with medicine adherence anti tuberculosis in patient with pulmonary TB. Hopefully, it could increase their performance so they can do their job as drug consumption controller well.*

**Key Terms : PMO role, pulmonary TB, DOTS strategy**